

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran notasi musik berbasis sibelius 6 di SMP Negeri 1 Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran seni musik sibelius 6 ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, selama proses pembelajaran siswa sudah dapat menulis not, ritme dan membuat aransemen sederhana.
2. Media pembelajaran seni musik menggunakan sibelius 6 sebagai media pembelajaran notasi musik setelah melalui validasi ahli materi dan ahli media dinyatakan valid, baik secara materi (*conten* dan medianya (*layout*) akan tetapi belum bisa dikatakan layak digunakan karena masih banyak saran dan kritik ahli yang harus diperbaiki sehingga mendapatkan media yang layak.
3. Media sibelius 6 sebagai media pembelajaran notasi musik dikatakan praktis karena melewati uji coba terbatas. Uji coba terbatas dilakukan kepada 15 orang siswa dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan tes hasil belajar. Data antara observasi, wawancara dan tes hasil belajar menunjukkan bahwa media ini belum layak, harus direvisi sehingga dapat digunakan oleh siswa dan guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran notasi musik berbasis sibelius 6 di SMP Negeri 1 Palembang, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar dapat memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi berbasis komputer sebagai media dalam kegiatan pembelajaran.
2. Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama dapat menggunakan media pembelajaran notasi musik menggunakan Sibelius 6 sebagai media pembelajaran notasi musik untuk belajar dan mencari informasi tentang wawasan pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Kepala sekolah, sebagai dasar kebijakan agar dapat mengarahkan dan memotivasi guru untuk memanfaatkan media yang berbasis Teknologi Informasi Komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
4. Peneliti lain, sebagai bahan acuan dalam pengembangan produk media pembelajaran yang lebih baik, kreatif, inovatif dan sempurna, yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pengembangan materi pembelajaran, agar pembelajaran lebih menyenangkan serta mudah dipahami peserta didik. Hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar dan tidak hanya terfokus pada satu pengembangan media saja, namun diperlukan kreatifitas pengembangan media lainnya sebagai media pembelajaran.